

PENGOLAHAN LIMBAH PLASTIK MENJADI PRODUK KERAJINAN TANGAN UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT SENDANG DAJAH

I Nyoman Lokajaya, Whilyan Indo, Aisyah Karunia L
Psikologi, Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, (031) 5931800

Abstract

This research is a form of research that is devoted to the realisasi community. Research this time raised the issue of the handling of plastic waste which can give added value to be hand- crafted. The object of the research is done at the village, district of Dajah Sendang Madura, Indonesia. Research conducted with observational approach to the issue and allotment of intervention against the problems raised. In more detail, the plastik waste management approaches in interventions is the plastic wrap from drinks powder. The method of intervention is done by providing training to women in the area of the village of Dajah Sendang which profession as a member of the family prosperity coaching (PKK). Approach to interventions made during the six-week period in mid-November to late December 2018. The result of this activity is the formation of creative products in the form of bags that have a value and can sell the public consumption. Training done dap.

Keywords : Creative Product, Sendang Dajah, Plastic Waste.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Sampah plastik merupakan sampah yang paling banyak dibuang oleh manusia karena banyak orang yang menggunakan plastik untuk keperluannya sehari-hari entah itu perorangan, toko, maupun perusahaan besar. Misalnya, berbelanja pasti akan membutuhkan plastik untuk membawa barang belanjaan, jika plastik itu sudah tak terpakai apakah plastik itu akan disimpan? Tidak kan. Apa yang mereka lakukan? membuang dan membakar itulah yang mereka lakukan. Pembuangan sampah-sampah plastik kedalam air dan tanah telah menambah tingkat kesengsaraan alam. Mengapa demikian? Sampah plastik terbuat dari bahan anorganik. Bahan-bahan anorganik tersebut sangat sulit dan tidak mungkin diuraikan oleh bakteri pengurai. Apabila ditimbun dalam tanah untuk menguraikannya butuh waktu berjuta-juta tahun. Dan apabila dibakar hanya akan menjadi gumpalan dan butuh waktu lama untuk mengurainya. Dan apakah kalian tahu akibatnya jika sampah plastik itu terlalu lama tertimbun dalam tanah dan tertumpuk? Satu, terjadi pemanasan global yang berdampak pada kehidupan manusia itu sendiri. Dua berdampak pada hewan laut yang menelan sampah plastik yang terbawa ke laut, dll.

Di negara Indonesia masih bergantung pada plastik lain halnya dengan negara Jepang yang sudah sadar akan bahaya plastik dan beralih pada kertas yang tidak mudah sobek, serta dapat diolah dengan mudah. Pada akhirnya daur ulang sampah plastiklah yang harus kita lakukan. Tidak hanya menyelamatkan lingkungan dari pemanasan global, tetapi juga dapat mendatangkan keuntungan ekonomi. Semakin meningkatnya sampah di Sendang Dajah ini akan menjadi masalah serius bila tidak dicari penyelesaiannya. Di satu sisi penemuan plastik ini mempunyai dampak positif yang luar biasa,

karena plastik memiliki keunggulan dibanding material lain. Menurut Putra (2010) keunggulan plastik dibanding material lain diantaranya kuat, ringan, fleksibel, tahan karat, tidak mudah pecah, mudah diberi warna, mudah dibentuk, serta isolator panas dan listrik yang baik. Oleh sebab itu, limbah plastik memiliki banyak keunggulan jika dapat dimanfaatkan menjadi produk daur ulang.

Bisnis daur ulang sampah telah berlangsung sejak lama dan merupakan bisnis besar yang dijalankan secara sistematis. Untuk menjadi pebisnis daur ulang plastik, seorang perlu membangun sistem pengumpulan sampah yang baik, menjalin kerjasama dengan pemulung, memiliki fasilitas pengolahan sampah, serta mengenal pangsa pasar produk daur ulang plastik yang diproduksinya. Meskipun tetap menggunakan plastik sebagai bahan baku utama, bisnis kreasi sampah plastik yang penulis tawarkan tidak sekompleks bisnis daur ulang plastik yang bercorak industrial dan bisnis ini dapat dilakukan secara mandiri. Sebagai produk kreatif, karya kreasi sampah plastik memiliki nilai komersial yang menjanjikan. Produk ini memiliki daya jual yang dapat menghasilkan keuntungan bisnis kreasi sampah plastik dapat menjadi salah satu gerakan pemberdayaan komunitas di wilayah Sendang Dajah. Hal ini merupakan salah satu kekuatan produk yang dapat dikomunikasikan pada konsumen. Proses produksi yang dilakukan melibatkan banyak pihak, mulai dari warung kopi, penjahit, tenaga administratif, dan lain lain. Menjalankan bisnis sampah plastik berarti menambah lapangan pekerjaan dan membuka kemungkinan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Sendang Dajah.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Sampah

Sampah adalah suatu bahan yang terbangun dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis.

2. Pengertian Plastik

Plastik adalah Bahan yang mempunyai derajat kekristalan lebih rendah daripada serat, dan dapat dilunakkan atau dicetak pada suhu tinggi (suhu peralihan kacanya diatas suhu ruang). Plastik dapat di cetak (dan dicetak ulang) sesuai dengan bentuk yang diinginkan dan yang dibutuhkan dengan menggunakan proses injection molding dan ekstrusi.

B. Kerangka Berpikir

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses pemanfaatan sampah plastic adalah dengan memanfaatkannya sebagai kerajinan tas. Proses pembuatan akan lebih efektif dan bermakna apabila didukung dengan kreativitas yang baik. Karena hal itu dapat mendorong masyarakat untuk lebih aktif dan kreatif dalam membuat ketrampilan dari sampah plastik.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian dalam kajian pustaka dan kerangka berpikir diatas maka hipotesis tindakan ini adalah dengan pemanfaatan sampah plastik sebagai tas diharapkan sampah ini dapat bermanfaat.

METODE PELAKSANAAN

Sebagai solusi atas permasalahan yang sedang dihadapi oleh desa sendang dajah seperti yang telah diuraikan diatas, maka dapat diterapkan beberapa metode kegiatan yaitu:

(1) Pemberian pelatihan desain yang inovatif. Pelatihan desain yang inovatif ini adalah bagian

sebagian kegiatan yang membuat produk di dalam mendesainnya. Kegiatan desain ini mengambil limbah plastik disekitarnya untuk dijadikan souvenir yaitu berupa tas.

(2) Melakukan pengemasan dan branding untuk tas yang telah dihasilkan Memasang label pada tas yang dihasilkan oleh warga desa Sendang Dajah.

(3) Pelatihan pembuatan produk yang baik. Pada pelatihan ini menyamakan persepsi bagi para pengrajin sehingga hasil yang dihasilkan oleh para pengrajin sama.

(4) Peningkatan teknologi pembuatan produk. Peningkatan produksi dilakukan karena adanya beberapa alat seperti mesin jahit furing dan alat pelubang. Penambahan sebagian alat -alat dimaksudkan untuk bisa mengejar target penjualan yang lebih banyak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat “Penyuluhan Pembuatan Inovasi Kerajinan Tangan Tas dari Bungkus Kopi” yang melibatkan Ibu-ibu PKK dan masyarakat desa Sendang Dajah khususnya para pemudi (Remaja Putri) yang lebih memiliki ide kreatif dalam menginovasi tas. Pada Tgl 08 Desember 2018 yang telah dilaksanakan 50 % program yaitu : Pelatihan tahap pertama tentang menganyam bungkus kopi menjadi tas. Juga 15 Desember 2018 yang telah dilaksanakan 50 % program yaitu : Pelatihan inovasi tas, yaitu pemasangan inner, tali dan pengemasan. Hal yang masih berlangsung sampai saat ini adalah pendampingan kelompok dalam hal memperbaiki kualitas dan penongkatan kemahiran ibu-ibu dalam meningkatkan hasil produksi.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh warga masyarakat desa Kuala Langsa dalam

kaitannya dengan upaya pengembangan wawasan pengetahuan dan keterampilan pengolahan limbah plastik menjadi produk kreatif, maka program pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk berupa pelatihan, dan penyuluhan inovasi tas kepada Ibu PKK dan Remaja yang akan mengolah limbah bungkus kopi menjadi kerajinan tangan yang berbentuk tas, han bag serta produk kreatif lainnya.

Ibu PKK yang dilatihkan dapat diproduktifkan kinerjanya dalam usaha produksi rumahan yang sifatnya sambilan dengan mengolah sampah bungkus kopi yang sifatnya inovatif untuk membuka lapangan pekerjaan baru dalam menunjang pemasukan kebutuhan sehari hari. Dipilihnya sasaran Ibu PKK, selain merupakan kelompok masyarakat yang rutinitasnya identik dengan keterlibatannya dalam proses pengembangan dan pemberdayaan kaum perempuan desa, juga merupakan masyarakat yang memiliki tingkat produktivitas yang tinggi dalam penyebar luasan informasi, terutama yang berkaitan dengan wawasan pengetahuan dan keterampilan yang Ibu PKK peroleh pada saat penyelenggaraan program Pengabdian pada Masyarakat Universitas

17 Agustus 1945 Surabaya.

Gambar 4. Penyampaian Materi Gambar 5.
Pembuatan Tas Handmade

Tahapan Evaluasi Kegiatan

Adapun alur pelaksanaan program pengabdian ini dimulai dari, (1) Tahap persiapan, yang terdiri dari tahap: (a) penyiapan bahan administrasi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan Penyuluhan, (b) melakukan koordinasi dengan Ibu PKK serta Ibu Kepdes (c) menyiapkan materi pelatihan, (d) menyiapkan narasumber yang memiliki kompetensi sesuai dengan target dan tujuan pelatihan, dan (e) menyiapkan jadwal pelatihan menyesuaikan dengan perencanaan kegiatan yang telah terprogram, (2) tahap pelaksanaan, yang terdiri dari: (a) melakukan penyuluhan pelatihan pengolahan bahan baku (b) diskusi terbatas mengenai pemahaman wawasan dan keterampilan yang sudah mampu peserta kuasai, dan (3) tahap evaluasi, yang terdiri dari (a) persentasi kesimpulan sosialiasi oleh tim pelaksana dan praktek pelatihan langsung bagi peserta, (b) memberikan penilaian terhadap produk yang dihasilkan oleh peserta program pengabdian.

Setelah diberikan pelatihan oleh tim pelaksana dari Universitas 17 Agustus 1945

Surabaya, Ibu PKK di Desa Sendang Dajah dapat memahami dengan jelas materi penyuluhan dan pelatihan mengenai pengolahan limbah bungkus kopi menjadi produk yang kreatif berupa tas. Para peserta sangat antusias dalam melakukan kegiatan pengabdian dikarenakan menambah pengetahuan dan hasil produk yang mereka buat nantinya dapat dipasarkan khususnya di Madura.

Hal ini dapat dilihat dari hasil diskusi dan evaluasi yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian pada masyarakat Universitas Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, terhadap pengetahuan dan keterampilan peserta penyuluhan dan pelatihan. Berdasarkan evaluasi tindak lanjut yang dilakukan, ditemukan bahwa Ibu-ibu di Desa Desa Sendang Dajah yang

mengikuti pelaksanaan program memiliki pengetahuan yang konsisten mengenai keterampilan pengolahan limbah bungkus kopi.

Berdasarkan hasil evaluasi tidak lanjut juga terekam, beberapa manfaat praktis yang diperoleh oleh Ibu-ibu di Desa Sendang Dajah, yaitu:

- (1) Mereka mendapatkan informasi yang jelas dan utuh mengenai hakekat pemberdayaan masyarakat dari segi pengetahuan dan keterampilan, bermakna untuk penciptaan lapangan pekerjaan baru yang sifatnya inovatif dari pengembangan industri rumah tangga dari Ibu-ibu
- (2) Ibu-ibu PKK dan Pasutri yang menjadi peserta pelatihan memperoleh gambaran yang jelas mengenai langkah pengembangan iklim usaha dengan memanfaatkan limbah bungkus kopi
- (3) Peserta pelatihan juga mendapatkan gambaran yang jelas dan utuh tentang manfaat limbah jika dikelola dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Simpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat “Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Sendang Dajah” adalah : (1) Tingkat partisipasi yang tinggi dari mitra program pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak positif bagi pelaksanaan program, terlihat dari pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan produk, (2) Pelaksanaan program mampu menghasilkan produk produk yang memiliki nilai jual yang tinggi. (3) Dari data diatas dapat kita simpulkan bahwa sampah plastik dapat menguntungkan, jika kita memiliki kreativitas dalam mengolah sampah plastik sebaiknya kembangkan, tidak hanya

mendatangkan keuntungan kita juga telah menyelamatkan dunia.

B. SARAN

Kita sebagai warga masyarakat harusnya lebih paham dan mengerti tentang pengolahan sampah dan lebih sadar akan kebersihan lingkungan di desa. Karena dampak dari lingkungan kotor dapat mendatangkan penyakit bagi kita sendiri dan masyarakat sekitarnya, Untuk itu mulai sekarang marilah kita melakukan pola hidup sehat dan tidak membuang sampah sembarangan.

REFERENSI

- Divisi Kewirausahaan, 2018. Proposal KKN Penyuluhan Pembuatan Inovasi Kerajinan Tangan
- Tas dari Bungkus Kopi.
- Putra, H. P dan Yebi, Y. 2010. Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif. Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan. Vol. 2 No. 1.